

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Perkembangan ekonomi dunia akhir-akhir ini merupakan kondisi yang dapat dikatakan cukup kritis, hal ini disebabkan oleh perlamabatan ekonomi global yang saat ini baru akan terasa dalam dua atau tiga tahun mendatang. Kondisi ekonomi dunia saat ini sedang terpuruk akibat imbas dari Covid-19 yang terjadi di Amerika Serikat. Warga negara adikuasa itu tengah dibangayangi hantu “great depression” yaitu krisis ekonomi parah yang terjadi pada tahun 1929, ketika wara negara adikuasa itu sulit mendapatkan pekerjaan dan bebencana kelaparan yang tidak bisa dihindarkan. Menurut (Husnul et al., 2017) ketika kurs rupiah terdepresiasi terhadap dolar AS, maka menyebabkan barang-barang impor meningkat. Perusahaan-perusahaan yang menggunakan bahan baku impor, akan mengalami kenaikan biaya produksi.

Dampak kritis di Amerika Serikat mulai terasa di Indonesia pada awal tahun bulan Maret 2020, seperti terlihat dari kurs rupiah terhadap dolar AS yang mengalami tren penurunan. Hal ini terutama disebabkan makin memburuknya pertumbuhan ekonomi nasional terlihat dari kinerja ekspor Indonesia pada juli 2020 turun hampir 50% dibanding juli 2019. Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan uang, nilai tukar mempengaruhi permintaan uang secara positif dalam jangka pendek dan negatif dalam jangka panjang (Marlina et al., 2019).

Krisis ekonomi terjadi di semua negara di seluruh dunia. Akan tetapi, kurun siklusnya berbeda-beda. Untuk negara-negara maju dengan fundamental ekonomi yang cukup baik seperti Jepang atau negara di Eropa dan Amerika Serikat, kurun siklusnya sekitar 25 tahunan. Sementara Indonesia, Thailand dan negara serupa, kurun siklusnya sekitar 7 tahun. Indonesia pernah mengalami krisis meski tidak terlalu parah di tahun 90-an. Perbaikan terus berlangsung, tapipertengahan 97, seperti yang kita tahu, krisis ekonomi hebat melanda Indonesia. Setelah itu, seperti yang terjadi sebelumnya, di saat *recovery* belum lagi sempurna, guncangan kembali terjadi di sekitar tahun 2016, utamanya setelah kenaikan BBM. Ditandai dengan melemahnya daya

beli masyarakat, kemiskinan terus meningkat, pertumbuhan ekonomi yang melambat sehingga pengangguran terus membengkak. Besaran dan kompleksitas krisis di Indonesia mulai terasa pada tahun 2016. Pada tahun ini Indonesia menghadapi empat masalah besar: pemulihan ekonomi, transisi demokrasi dan reformasi politik, desentralisasi, serta pendefinisian ulang identitas nasional. Harga bahan bakar yang meningkat tajam yang diikuti oleh harga barang-barang kebutuhan pokok baik sandang, pangan dan papan yang juga ikut melonjak naik tidak terkecuali harga stainless yang merupakan bahan baku pembuatan *kitchen set* tersebut. Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia berdampak langsung pada kenaikan harga-harga produk dan biaya hidup yang semakin meningkat. Tidak hanya sektor finansial yang terdampak, sektor riil di tanah air tidak luput dengan terjangkit krisis global tersebut.

Dampak ekonomi ini juga dirasakan perusahaan *kitchen* di Sidoarjo, yang didirikan sejak tahun 1992, merupakan perusahaan keluarga yang berfokus pada usaha *kitchen set*. Sejak awal berdirinya, pengelolaan perusahaan dilakukan oleh anggota keluarga dan menurunnya order perusahaan dimulai sejak tahun 2016. Pemilik perusahaan di Sidoarjo tersebut menyatakan, krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 2016 merupakan penyebab utama mulai runtuhnya perusahaan kami. “Di tahun 2016 perusahaan kami seperti turun gunung, beberapa aset perusahaan kami jual untuk menutupi utang perusahaan”. Krisis ekonomi mengakibatkan kondisi keuangan perusahaan tersebut sangat buruk. Orderan perusahaan pun menurun drastis, biasanya order perusahaan hingga 150 unit perbulan bahkan sempat mencapai angka di atas 200 unit tapi karena krisis ekonomi yang terjadi sekarang pada perusahaan di Sidoarjo ini 50 unit per bulannya. Selain itu pemilik perusahaan menyatakan harga bahan baku stainless steel semakin meningkat sedangkan daya beli masyarakat menurun sehingga sekelas kami sulit untuk menetapkan harga jual dari produk-produk kami.



**Gambar 1.1** Grafik Oder rata-rata Perbulan Perusahaan Kitchen di sidoarjo dari Tahun 2014 sampai degan Tahun 2020

Grafik di atas menggambarkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang terlihat menurun semenjak penurunan order pada tahun 2016. Kondisi ini juga dapat disebabkan adanya pergantian struktur manajemen, perubahan pada persero komanditer dan persero komplamenter yang menyebabkan berubahnya kebijakan perusahaan.

Melihat kondisi tersebut maka perlu dilakukan strategi pemilihan *supplier* bahan baku pada perusahaan dan mencari faktor-faktor peyebab turunnya order perusahaan adalah telat datatanganya bahan baku, dan merumuskan strategi perusahaan yang baru guna memperbaiki kondisi perusahaan dengan meningkatkan kembali laba.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan diatas, maka terdapat masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana urutan prioritas kriteria dan subkriteria dalam pemilihan *supplier* pada perusahaan *kitchen set* di Sidorajo ?
2. *Supplier* manakah yang sebaiknya dipilih oleh perusahaan *kitchen set* di Sidoarjo ?

## 1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

### a. Tujuan

Dengan adanya permasalahan yang terjadi pada perusahaan *kitchen set* di Sidoarjo maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menerapkan metode AHP dalam membangun sistem penunjang keputusan pemilihan *supplier*.
2. Mengetahui urutan prioritas faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan *supplier* pada perusahaan *kitchen set* di Sidoarjo.
3. Mengetahui *Supplier* yang memenuhi kriteria-kriteria pemilihan *supplier* yang sebaiknya dipilih oleh perusahaan *kitchen set* di Sidoarjo.

### b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
  - a) Menambah wawasan serta dapat memecahkan permasalahan yang terjadi di perusahaan mengenai pemilihan *supplier* .
  - b) Dapat menerapkan ilmu yang sudah didapat serta mempermudah memecahkan permasalahan.
2. Bagi Universitas
  - a) Sebagai masukan untuk pemahaman mahasiswa terhadap penulisan proposal, serta menambah informasi mengenai pemilihan strategi.
  - b) Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pemilihan *supplier*.
3. Bagi Perusahaan

- a) Sebagai gambaran tentang kondisi eksternal dan internal perusahaan, baik kekuatan yang dimiliki perusahaan, kelemahan perusahaan, peluang perusahaan, dan ancaman bagi perusahaan.
- b) Memberikan pilihan alternatif strategi untuk direkomendasikan kepada pihak perusahaan guna membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan.

#### **1.4 RUANG LINGKUP DAN BATASAN MASALAH**

##### **a. Ruang Lingkup**

Berdasarkan tinjauan dari latar belakang di atas mengenai pemilihan *supplier* di perusahaan *kitchen set* Sidoarjo maka diperlukan suatu analisis guna mendongkrak keuntungan perusahaan. Jumlah bahan baku setiap tahunnya mengalami penurunan karena dipengaruhi faktor-faktor baik internal maupun eksternal. Untuk itu akan dibahas bagaimana cara memecahkan masalah untuk pemilihan *supplier* pada perusahaan *kitchen set* dengan menggunakan metode AHP sebagai model analisisnya.

##### **b. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini berjalan baik dan terarah, maka diadakan pembatasan-pembatasan sebagai berikut :

1. Memecahkan masalah dengan menggunakan metode AHP sebagai model analisis.
2. Output yang dihasilkan adalah bahan baku perusahaan *kitchen set* setiap tahun ada.